BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Usia ini merupakan pondasi untuk usia-usia selanjutnya. Selain itu pada usia ini dikenal dengan golden age yaitu sebuah kondisi pada saat anak mengalami perkembangan fisik dan psikis yang sangat pesat. Seluruh dimensi pengembangan akan tumbuh dan berkembang, saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu dengan lainnya. Untuk itu, anak membutuhkan stimulasi holistik yang meliputi stimulasi pendidikan, kesehatan dan gizi, serta psikososial.

Menurut Yuniarto (2014:4) “masa usia dini menerapkan masa pembentukan dasar-dasar kepribadian seseorang yang kelak menjadi karakter di masa dewasanya”. Kecerdasan anak dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: gizi, kesehatan dan pendidikan yang telah terjadi sejak masa prenatal, sehingga stimulasi pada anak usia dini harus diberikan secara holistik dan integratif.

Namun lembaga PAUD pada umumnya hanya memberikan layanan kepada anak usia dini dalam jangka waktu yang terbatas. Sehingga pada tahun 2013 pemerintah menetapkan kebijakan pengembangan PAUD melalui pendekatan Holistik Integratif melalui Perpres No 60 tahun 2013 yaitu PAUD yang tidak hanya menekankan aspek pendidikan semata, akan tetapi mencakup juga aspek pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

Melalui pendekatan ini anak dapat memperoleh pelayanan pendidikan secara utuh, berkualitas dan berkelanjutan serta lebih efisien dalam penggunaan sumber daya baik tenaga, dana, sarana dan prasarana yang diperlukan¹ 1998 Perpres PAUD Holistik Integratif, pemerintah

menargetkan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian tumbuh kembang optimal pada perkembangan anak selama periode dini, yaitu sejak masih janin hingga anak berusia enam tahun.

Model pendidikan holistik menggunakan tiga pendekatan yaitu, (1) knowing the good, (2) feeling and loving the good, (3) acting the good. Pertama, Knowing the good bisa mudah diajarkan sebab pengetahuan bersifat kognitif saja. Kedua feeling and loving the good, yakni bagaimana merasakan dan mencintai kebijakan menjadi mesin (penggerak) yang selalu bekerja membuat orang mau selalalu berbuat sesuatu kebaikan. Ketiga, acting the good berubah menjadi kebiasaan. (Musfah, 2012: 38).

Pendidikan bagi anak usia dini harus dapat memberikan layanan yang baik dan menyeluruh, hal ini diharapkan dapat membantu mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Di lingkungan

masyarakat telah ada berbagai kegiatan yang memberikan layanan kebutuhan dasar anak (yang meliputi pendidikan, kesehatan dasar, imunisasi, makanan tambahan dll) seperti Posyandu, BKB, TPA, Pos PAUD, KB dan lainnya. Namun pelayanan bagi anak usia dini tersebut masih bersifat parsial dan belum terintegrasi dengan baik (BKKBN, 2013, hlm 4).

TK Roselana yang terletak di Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara merupakan salah satu lembaga PAUD

yang bersifat holistik integratif dan menjalin kemitraan dengan Posyandu, Puskesmas dan BKB sebagai salah satu layanan holistik integratif untuk membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang di lakukan penulis di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti: “Optimalisasi Layanan Kesehatan Gizi Dan Perawatan Dalam Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di TK Roselana Pecangaan Kabupaten Jepara.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan kesehatan dalam pengembangan AUD Holistik Integratif di TK Roselana Pecangaan Jepara?
2. Bagaimana layanan gizi dalam pengembangan AUD Holistik Integratif di TK Roselana Pecangaan Jepara?
3. Bagaimana layanan perawatan dalam pengembangan AUD Holistik Integratif di TK Roselana Pecangaan Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pelaksanaan layanan kesehatan dalam pengembangan AUD di TK Roselana Pecangaan Jepara.
2. Menganalisis pelaksanaan layanan gizi dalam pengembangan AUD di TK Roselana Pecangaan Jepara.
3. Menganalisis pelaksanaan layanan perawatan dalam pengembangan AUD di TK Roselana Pecangaan Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil kegiatan penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoritis dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam pengembangan PAUD Holistik Integratif, khususnya layanan kesehatan, gizi, dan perawatan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam hal pengelolaan PAUD Holistik Integratif di lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak.

b. Untuk Pengelola Sekolah

Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan pengelola sekolah tentang pengembangan anak usia dini holistik integratif, terutama dalam memberikan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan.

c. Untuk Guru

Dengan penelitian ini, guru dapat mengembangkan diri sendiri dan peserta didik untuk mencapai kualitas dan mutu pendidikan yang baik dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini holistik integratif. Hasil penelitian bisa digunakan untuk memotivasi dalam meningkatkan layanan kesehatan, gizi, dan perawatan yang efektif.